

PANTANGAN DALAM RITUAL *LODONG ANA*
(Analisis Kebudayaan Di Desa Bantala Kecamatan Lewolema
Kabupaten Flores Timur)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores



OLEH

REMON BOI GITA LIWUN
NIM. 2016240225

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES

ENDE

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PANTANGAN DALAM RITUAL *LODONG ANA*

(Analisis Kebudayaan Di Desa Bantala Kecamatan Lewolema Kabupaten

Flores Timur)

SKRIPSI

OLEH

REMON BOI GITA LIWUN

NIM: 2016240225

**Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah**

Menyetujui,


Pembimbing I



Marianus Ola Kenoba, S.Sos., M.Hum

NIDN: 0808097401

Pembimbing II



Samingan, S.Pd., M.A., M.Pd

NIDN: 0826048201

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Universitas Flores



Josef Kusni, S.Pd., M.Pd

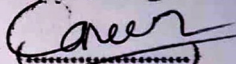
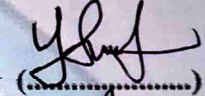

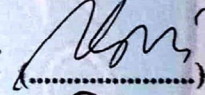
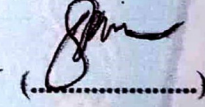
NIDN: 0813126701

LEMBAR PENGESAHAN

PANTANGAN DALAM RITUAL *LODONG ANA*
(Analisis Kebudayaan Di Desa Bantala Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur)

REMON BOI GITA LIWUN
NIM: 2016240225

Dipertahankan Di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Flores
Hari/ Tanggal : Kamis, 16 Desember 2021

PANITIA PENGUJI	Tanggal	TandaTangan
1. <u>Karolus Charlaes Bego, SH.,M.Sc</u> Ketua Penguji	<u>07/03/2022</u>	
2. <u>Yohanes Y. W Kean, S.Pd.,M.Pd</u> Sekretaris Penguji	<u>25/02/2022</u>	
3. <u>Damianus R. Sumbi Wasa, S.Pd.,M.Pd</u> Anggota Penguji	<u>26/02/2022</u>	
4. <u>Marianus Ola Kenoba, S.Sos.,M.Hum</u> Pembimbing I	<u>07/03/2022</u>	
5. <u>Samingan, S.Pd.,M.A.,M.Pd</u> Pembimbing II	<u>20/02/2022</u>	

Mengesahkan

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores



Ketua
Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Remon Boi Gita Liwun
Nim : 2016240225
Program Studi : Pendidikan Sejarah Universitas Flores

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naska ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ende, 22 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan




Remon Boi Gita Liwun

MOTTO

**“belajar menikmati pahitnya
kesabaran sampai nanti
menikmati manisnya kesuksesan”**

(Liwun)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa dan ketulusan hati pada setiap tetesan kasih sepanjang hidup perjalanan hingga dapat mencapai kesuksesan peneliti persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang menjadi asal dari segalanya, yang senantiasa selalu hadir dan memberi kesejukan serta kelembutan dalam pikiran dan perasaan peneliti.
2. Bapak Pankrasius Koli Liwun dan Mama Maria Nogo Letek Tukan yang selalu mendoakan, memotivasi dan menanti keberhasilan peneliti.
3. Yang terkasih Bapak Fransiskus Reo Liwun dan Mama Maria Nini Hekin yang selalu memberikan semangat dengan caranya masing-masing.
4. Yang tersayang semua saudara-saudari peneliti Kakak Valentina Sekeluarga, Kakak Arni Sekeluarga, Kakak Vin, dan Adik Firdan.
5. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu setia mendukung dengan caranya masing-masing : Yohana Abe, Morgan Liwun, Saver Kewaelaga, Ray Koten, Robin Liwun, Rayon Nai dan Heri Kwuta.
6. Teman-teman Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2016 terkhusus kelas B yang sudah memberikan dukungan.
7. Almater tercinta Univeritas Flores.
8. Agama, Bangsa Dan Negara Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang berlimpah peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat, rahmat dan penyertaan yang dilimpahkan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ PANTANGAN DALAM RITUAL *LODONG ANA* (Analisis Kebudayaan Di Desa Bantala Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur)”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini diselesaikan atas kerja sama dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti ingin menyampaikan terima kasih secara khusus kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Ketua Umum Yayasan Perguruan Tinggi Flores
3. Rektor dan Para Wakil Rektor Universitas Flores
4. Dekan dan Para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores
5. Ketua, Sekretaris dan seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberi peneliti dengan ilmu pengetahuan baik berupa pengetahuan akademik maupun non akademik, khususnya pengetahuan dan bimbingan penelitian
6. Seluruh pegawai Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membantu melayani dan melancarkan segala urusan penelitian khususnya dan administrasi akademik pada umumnya

7. Pembimbing I Bapak Marianus Ola Kenoba, S.Sos.,M.Hum dan Pembimbing II Bapak Samingan, S.Pd.,M.A.,M.Pd yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk membimbing, memotivasi peneliti hingga rampungnya penulisan skripsi ini.
8. Bapak Bupati Flores Timur, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Flores Timur dan Bapak Camat Lewolema yang telah memberi izin penelitian kepada peneliti
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Flores yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak, sahabat dan kenalan yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu atas ketulusan dan keikhlasan hatinya membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Kiranya segala jasa dan budi baik yang dilimpahkan kepada peneliti mendapat ganjaran yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membantu untuk menyempurnakan skripsi ini.

Ende , Desember 2021

Peneliti

ABSTRAK

Remon Boi Gita Liwun, 2021. *Pantangan Dalam Ritual Lodong Ana (Analisis Kebudayaan Di Desa Bantala Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur)*. Skripsi. Ende: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, 2021

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apa saja pantangan dalam ritual *lodong ana*? Tujuan yang mau dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pantangan dalam ritual *lodong ana* di Desa Bantala Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan data hasil penelitian lapangan, peneliti menemukan beberapa pantangan sebagai berikut: 1). Kalau ibu dari anak itu pergi ke toilet harus dipayungkan (*doko*) karena yang paling haram terkena cahaya matahari adalah payudara dari ibu itu sendiri. 2). Tidak boleh memakan daging berdarah (*pi wu podu nela*). 3). Tidak boleh memakan kelapa dan pisang (*tapo tonu muko wujo*). 4). Tidak boleh memakan umbi-umbian (*ue tula hura lado*). 5). Tidak boleh memakan sayuran seperti daun umbi-umbian dan buah labu putih. 6). Kalau memasak menggunakan dua kayu yaitu kayu keturu dan kayu teweno. 7). Tidak boleh memakan makanan yang berminyak. 8). Baju bayi dan ibunya kalo sudah dicuci tidak boleh dijemur diluar. 9). Makanan yang masak dari luar tidak boleh di bawah masuk kedalam kamar yang dimana ibu dan anak itu dikurung dari semua pantangan ini jika salah satunya dilanggar maka akan berakibat sebagai berikut: 1). tubuh sang bayi itu akan mengalami gatal-gatal. 2). tubuh sang bayi akan merasa kepanasan. 3). ASI ibu akan kering. 4). rambut bayi itu akan terlepas atau rontok terus menerus dan akan terbawa sampai dia besar bahkan sampai di menikah. 5). Ibu dan sang bayi dalam tidurnya akan mengalami mimpi buruk dan kesehatan anak terganggu sering sakit sampai badannya kuning pucat. 6). Kulit badan anak itu akan terkupas dengan sendirinya dan bulu badannya akan rontok satu persatu. Kesimpulan pantangan dalam ritual *lodong ana* adalah sesuatu yang sudah dipantangkan tidak boleh dilanggar oleh ibu demi keselamatan anak di kemudian hari.

Kata Kunci: Pantangan, Ritual, *Lodong Ana*

ABSTRACT

Remon Boi Gita Liwun, 2021. *Abstinence in the Lodong Ana Ritual (Cultural Analysis in Pillow Village, Lewolema District, East Flores Regency)*. Essay. Ende: History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Flores, 2021

The problem raised in this study is what are the taboos in the lodong ana ritual? The aim of this research is to find out the taboos in the lodong ana ritual in the Village of Pillows, Lewolema District, East Flores Regency, East Nusa Tenggara Province. This research method is a qualitative research with an ethnographic approach, with data collection techniques through interviews and documentation. Data analysis techniques in the form of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the data from the field research, the researchers found the following taboos: 1). If the mother of the child goes to the toilet, she must be put under an umbrella (doko) because the most forbidden thing to be exposed to the sun is the mother's breasts. 2). You are not allowed to eat bloody meat (pi wu podu nela). 3) You are not allowed to eat coconut and bananas (tapo tonu muko wujo). 4). It is not allowed to eat tubers (ue tula hura lado). 5). Do not eat vegetables such as tubers and white pumpkin. 6). If you cook using two woods, namely keturu wood and teweno wood. Don't eat oily food. Baby's and mother's clothes, if they have been washed, should not be dried outside. Food that is cooked from outside is not allowed to enter the room where the mother and child are confined from all of these taboos if one of them is violated it will result in the following: 1). the baby's body will experience itching. 2). the baby's body will feel hot. 3). Mother's milk will dry up. 4). The baby's hair will be released or fall out continuously and will be carried over until he grows up and even gets married. 5). The mother and baby in their sleep will have nightmares and the child's health is disturbed and often gets sick until his body is pale yellow. 6). The skin of the child's body will peel off by itself and the hair will fall out one by one. The conclusion of taboos in the lodong ana ritual is something that has been taboo and should not be violated by the mother for the safety of the child in the future.

Keywords: *Taboos, Rituals, Lodong Ana*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
GLOSARIUM	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Totemisme	8
2. Pengertian Kebudayaan.....	8

3. Pengertian Pantangan.....	9
4. Pengertian Ritual	12
5. <i>Lodong Ana</i>	13
B. Penelitian yang Relevan.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian Dan pendekatan penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Pendekatan Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Subjek Penelitian.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20
E. Keabsahan Data	21
F. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil Penelitian.....	24
1. Temuan Fakta Lapangan	24
a. Sejarah Desa Bantala.....	24
b. Kondisi Demografi Desa Bantala.....	30
c. Kondisi Sosial Desa Bantala.....	31
d. Kondisi Keagamaan Desa Bantala.....	32
e. Sarana Dan Prasarana.....	33
2. Hasil Temuan Penelitian	34
a. Ritual <i>Lodong Ana</i>	34
1). Sejarah Ritual <i>Lodong Ana</i>	34

2). Upacara <i>Lodong Ana</i> Pada Suku Liwun.....	36
b.Pantangan Dalam Ritual <i>Lodong Ana</i>	45
B. Pembahasan.....	48
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

GLOSARIUM

<i>Lodong</i>	: Keluar
<i>Ana</i>	: Anak
<i>Ina Ama Kaka Bapa</i>	: Nenek Moyang
<i>Lewo</i>	: Kampung
<i>Tuan Relawulan Tana Ekan</i>	: Wujud Tertinggi (Tuhan Allah)
<i>Teniba Beuji</i>	: Alat Untuk Memberi Isyarat Terhadap Wilayah Yang Aman Dari Segala Macam Bencana
<i>Koko ulu mado balele bala</i>	: Rumah Adat
<i>Bapa Lewo Ema Tanah</i>	: Penguasa Adat
<i>Wai Luka</i>	: Mata Air
<i>Kawak</i>	: Sangkar
<i>Belake</i>	: Pihak Paman Atau Om
<i>Opu Bine</i>	: Saudari Dari Ayah
<i>Manuk Lalu</i>	: Ayam Jantan
<i>Dokang</i>	: Dikurung
<i>Belaong Wajak Tou</i>	: Anting Adat Berwarna Kuning Atau Putih
<i>Ekan Dahe</i>	: Menjelang Pagi
<i>Gerara</i>	: Pantangan Atau Pemali
<i>Tobo Liwut Ana</i>	: Duduk Memangku Ana
<i>Wiling</i>	: Tempat Menyimpan Siri Pinang
<i>Kajo</i>	: Kayu
<i>Kewatek Mean</i>	: Sarung Adat Berwarna Merah

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain Waktu Penelitian	19
Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Bantala.....	25
Tabel 4.2 Kepemimpinan Desa Bantala.....	26
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.4 Prasarana Perhubungan Desa Bantala	33

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data	23
Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa.....	27